

**PENERAPAN QUIZIZZ PAPER MODE SEBAGAI MEDIA ASESMEN FORMATIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KALOSI**

Sulida¹, Dian Firdiani², Fuad Danindra³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹sulidasumadi12@gmail.com, ²dianfirdiani1@yahoo.com,

³fuadgarege@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students in IPAS at MI Muhammadiyah Kalosi, with an average score of 60.67 and only 4 out of 18 students (22.22%) achieving the good and very good categories. This condition was caused by conventional assessment methods, lack of immediate feedback, and limited technology use in evaluation activities. This study aimed to describe the implementation of Quizizz Paper Mode as a formative assessment media and to examine the improvement of students' learning outcomes. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Subjects were 18 fifth-grade students. Data were collected through learning outcome tests, observation, and documentation. The results showed an improvement in learning outcomes: from 22.22% mastery with an average of 60.67 in the pre-action stage, to 55.56% with an average of 68.89 in Cycle I, and significantly increased to 83.33% with an average of 85.56 in Cycle II. Both teacher and student activities improved to the very good category. In conclusion, the implementation of Quizizz Paper Mode as a formative assessment media is effective in improving IPAS learning outcomes of fifth-grade students at MI Muhammadiyah Kalosi.

Keywords: Quizizz Paper Mode, formative assessment, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalosi, dengan rata-rata 60,67 dan hanya 4 dari 18 siswa (22,22%) yang mencapai kategori baik dan sangat baik. Kondisi tersebut disebabkan oleh pelaksanaan asesmen yang masih bersifat konvensional, kurangnya umpan balik langsung kepada siswa, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Quizizz Paper Mode sebagai media asesmen formatif serta peningkatan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa kelas V. Teknik

pengumpulan data berupa tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari persentase 22,22% dengan rata-rata 60,67 pada tahap pra tindakan, menjadi 55,56% dengan rata-rata 68,89 pada siklus I, dan meningkat signifikan pada siklus II menjadi 83,33% dengan rata-rata 85,56. Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Quizizz Paper Mode sebagai media asesmen formatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalosi.

Kata Kunci: Quizizz Paper Mode, asesmen formatif, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut perubahan dalam cara pembelajaran agar lebih interaktif, menarik dan mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memahami konsep ilmiah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan, pengetahuan semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thing Skills*) (Trisdiono, Harli., & Muda, 2013).

Media pembelajaran tidak hanya digunakan untuk mengajar tetapi juga sebagai sarana evaluasi hasil belajar. Dalam Kurikulum Merdeka, evaluasi pembelajaran disebut sebagai asesmen, salah satunya adalah asesmen formatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung dengan tujuan memantau perkembangan siswa dan memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh (Darwin, 2023).

Berdasarkan observasi awal di kelas V MI Muhammadiyah Kalosi diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa hanya mencapai 60,67 yang masih tergolong rendah. Dari 18 siswa hanya 4 siswa (22,22%) yang mencapai KKTP, sementara 14 siswa lainnya (77,78%) belum mencapai KKTP. Kondisi ini disebabkan oleh tiga faktor utama: (1) pelaksanaan asesmen masih bersifat konvensional, menggunakan lembar tes tertulis yang monoton, (2) proses asesmen tidak memberikan umpan balik secara langsung, dan (3) pemanfaatan teknologi dalam asesmen belum optimal.

Quizizz Paper Mode adalah kuis interaktif yang dapat dilakukan secara

offline menggunakan lembar kertas bergambar QR Code (Q-Cards) (Pamungkas, M.A., Raharjo, 2024). Fitur ini menggabungkan metode tes kertas dengan penilaian digital, sehingga guru dapat menyajikan soal melalui layer, sedangkan siswa memberikan jawaban menggunakan lembar barcode (Fausiah & Hadi, 2023). Penggunaan *Quizizz Paper Mode* tidak hanya mendukung pembelajaran tanpa memerlukan banyak perangkat digital, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui elemen permainan dan umpan balik instan (Angelina et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penerapan *Quizizz Paper Mode* sebagai media asesmen formatif pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Muhammadiyah Kalosi, (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalosi setelah penerapan *Quizizz Paper Mode* sebagai media asesmen formatif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action*

Research (CAR). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari rangkaian siklus meliputi tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kalosi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda 20 butir per siklus (10 soal per pertemuan), (2) observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan skala penilaian 1-4, dan (3) dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang meliputi perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketercapaian KKTP. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rat

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Awal

Sebelum pelaksanaan Tindakan, hasil belajar IPAS siswa kelas V masih tergolong rendah dengan rata-rata 60,67. Distribusi nilai menunjukkan bahwa 1 siswa (5,56%) berada pada kategori sangat baik, 3 siswa (16,67%) kategori baik, 3 siswa (16,67%) kategori cukup, dan 11 siswa (61,11%) masih berada pada kategori perlu bimbingan. Hanya 4 siswa yang telah mencapai kategori baik dan sangat baik.

Tabel 1. Data Hasil belajar Pra Tindakan

Rentang nilai	Kategori	Jumlah
81-100	Sangat baik	1
71-80	Baik	3
61-70	Cukup	3
<60	Perlu bimbingan	11
Jumlah		18
Rata-rata		60,67

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua pertemuan pada tanggal 31 Maret dan 1 April 2026 dengan materi organ dan mekanisme

pernapasan. Pada siklus ini siswa mengerjakan soal asesmen melalui *Quizizz Paper Mode* menggunakan *Q-Cards* yang dipindai oleh guru menggunakan *smartphone*. Hasil jawaban secara otomatis terekam dalam aplikasi, sehingga memudahkan guru dalam menganalisis tingkat pemahaman siswa.

Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh rata-rata nilai 61,25 dari 16 siswa yang hadir dengan 5 siswa (31,25) berada pada kategori baik dan sangat baik. Sedangkan pada pertemuan 2, dari 18 siswa yang hadir nilai rata-rata meningkat menjadi 68,89 dengan 10 siswa (55,56%) berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil rekapitulasi siklus I disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siklus I

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II	
	F	%	F	%
Sangat baik	1	6,25%	2	11,11%
Baik	4	25,00%	8	44,44%
Cukup	6	37,50%	4	22,22%
Perlu bimbingan	5	31,25%	4	22,22%
Rata-rata	61,25		68,89	
Persentase		31,25%		55,56%

Hasil observasi siklus I menunjukkan aktivitas siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 2,4 dan persentase 60%. Sementara aktivitas guru berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,1 dan persentase 77,5%. Refleksi siklus I mengidentifikasi beberapa kendala yaitu: siswa belum terbiasa menggunakan *Q-Cards*, rendahnya kepercayaan diri siswa, dan keterbatasan waktu pengerjaan soal. Oleh karena itu dilakukan perbaikan disiklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 7 dan 8 April 2026 sebagai tindak lanjut hasil refleksi siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi: pemberian penjelasan materi yang lebih konkret, peningkatan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, penambahan waktu mengerjakan soal, dan optimalisasi penggunaan *Quizizz Paper Mode*.

Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh nilai rata-rata 71,11 dengan 12 siswa (66,67%) berada pada kategori baik dan sangat baik. Pada pertemuan kedua, hasil meningkat signifikan dengan nilai rata-

rata (83,33%) berada pada kategori baik. Rekapitulasi hasil siklus II disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II	
	F	%	F	%
Sangat baik	3	16,67 %	11	61,11 %
Baik	9	50,00 %	4	22,22 %
Cukup	2	11,11 %	2	11,11 %
Perlu bimbingan	4	22,22 %	1	5,56 %
Rata-rata	71,11		85,56	
Persentase		66,67 %		83,33 %

Hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Aktivitas guru meningkat menjadi rata-rata 3,6 dengan persentase 90% (kategori sangat baik), dan aktivitas siswa meningkat menjadi rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5% (kategori sangat baik.).

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Setiap Tahap Penelitian

Tahap	Rata-rata	Persentase
Pra Tindakan	60,67	22,22%
Siklus I	68,89	55,56%
Siklus II	85,56	83,33%

4. Pembahasan

Penerapan *Quizizz Paper Mode* sebagai asesmen formatif pada pembelajaran IPAS di kelas V MI Muhammadiyah Kalosi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar

siswa pada setiap siklus penelitian. Peningkatan ini terjadi karena *Quizizz Paper Mode* menghadirkan suasana asesmen yang berbeda dari biasanya. Siswa tidak lagi mengerjakan soal secara pasif melalui lembar tes konvensional, melainkan terlibat dalam kegiatan asesmen yang memanfaatkan *Q-Cards* dan proses pemindaian jawaban secara langsung. Hal ini sejalan dengan temuan Jannah (2024) yang menyatakan bahwa *Quizizz Paper Mode* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa asesmen formatif mulai berjalan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Taqiyuddin dkk (2024), asesmen formatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Melalui hasil asesmen yang diperoleh pada siklus I, guru dapat mengidentifikasi kelemahan siswa dan melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Meskipun mengalami peningkatan pada siklus I, sebagian siswa masih belum terbiasa dengan

penggunaan *Quizizz Paper Mode* sehingga belum sepenuhnya optimal dalam mengikuti kegiatan asesmen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapan media baru, siswa membutuhkan proses adaptasi agar dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firdiani (2024) yang menyatakan bahwa siklus awal pembelajaran sering belum berjalan secara efektif karena siswa masih dalam tahap penyesuaian terhadap model atau media yang digunakan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan arahan yang jelas serta memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada siklus II, perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa. Siswa terlihat lebih efektif, lebih percaya diri, dan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran maupun asesmen. Peningkatan ini terjadi karena siswa telah memahami cara penggunaan *Q-Cards* serta terbiasa dengan mekanisme *Quizizz Paper Mode*. Adanya umpan balik yang diperoleh secara cepat membantu siswa mengetahui kesalahan yang dilakukan

sehingga mereka dapat memperbaiki pemahamannya. Kondisi ini sesuai dengan teori asesmen formatif yang dikemukakan oleh Andini dkk (2025) bahwa asesmen formatif berfungsi memberikan informasi dan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar siswa maupun proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mokodompit (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Selain itu, penelitian Magfiroh, Bil Qisti, dan Julianto (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Quizizz Paper Mode* merupakan media yang efektif dalam pembelajaran maupun asesmen untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan *Quizizz Paper Mode* juga meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses

pembelajaran. Guru lebih mudah melaksanakan asesmen karena proses pemeriksaan jawaban dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Effendi dan Wahidy (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Quizizz Paper Mode* sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Muhammadiyah Kalosi telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Pada siklus I, ketercapaian KKTP secara klasikal baru mencapai 55,56%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, penerapan *Quizizz Paper Mode* dapat berjalan optimal dengan meningkatnya aktivitas guru dari rata-rata 3,1 menjadi 3,6

dan aktivitas siswa dari rata-rata 2,4 menjadi 3,5.

2. Penerapan Quizizz Paper Mode sebagai asesmen formatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalosi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar dari tahap pra tindakan sebesar 22,22% dengan nilai rata-rata 60,67 menjadi 55,56% dengan nilai rata-rata 68,89 pada siklus I, dan meningkat menjadi 83,33% dengan nilai rata-rata 85,56 pada siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut disarankan agar guru memanfaatkan media asesmen formatif dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan pendampingan kepada siswa. Sekolah juga diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N., Assholehah, A. S., Choirun, N., & Arifiana, F. S. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Quizizz Fitur Mode Kertas Sebagai Media Asesmen Formatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS SD. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 373-383.
- Angelina, T., Herliana, Y., Widodo, S. T., & Arum, U. K. (2023). Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3731-3742. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6382>
- Darwin, D. (2023). Assessment of Indonesian Language Learning in the Independent Learning Curriculum for High School Students. 12(2), 25-36.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Utilisation of Technology in the Learning Process Towards 21st Century Learning. *Proceedings of the National Seminar of Postgraduate Programme of PGRI University Palembang*, 125-129.
- Firdiani, D. (2024). CJPE : Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Talking Stick pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 212 Pinrang Pendahuluan. 7.
- Janah, S. R. (2024). Pengaruh media pembelajaran quizizz fitur paper mode

- terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Al-Hasra Kota Depok. Skripsi. 1942.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>
- Mokodompit, N. (2025). Penggunaan media pembelajaran quizizz paper mode untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 1 Kobo Kecil Kotamobagu. Trisdiono, Harli., & Muda, W. (2013). Strategi Pembelajaran Abad 21. 2(4), 238-253.
- Nasution, A. D. P., Nurhafidhah, & Yani, A. F. S. (2024). Penggunaan Quizizz Paper Mode Sebagai Media Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran Kimia. Katalis: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia, 7(1), 45-61. <https://doi.org/10.33059/katalis.v7i1.10869>
- Pamungkas, M. A., & Raharjo, T. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Quizizz Paper Mode Terhadap Penilaian Formatif Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4, 12449-12460.
- Taqiyuddin, T., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(3), 1936-